

## ABSTRAK

**Sri Rastita Praniti, 2019. *Pola Komunikasi Keluarga Sakinah (Studi Fenomenologi Terhadap Pemenang Pemilihan Keluarga Sakinah Teladan Tingkat Kota Bandung Tahun 2015)***

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh urgensi komunikasi keluarga dalam terciptanya keluarga yang *sakinah, mawaddah warohmah*. Melalui program pemilihan keluarga sakinah teladan, kementerian agama berupaya mewujudkan keluarga sakinah dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, program pemilihan keluarga sakinah teladan dapat menjadi tolak ukur untuk mengetahui bagaimana para pasangan pemenang keluarga tersebut berupaya untuk bisa mempertahankan keharmonisan rumah tangganya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pembentukan pola komunikasi dalam keluarga pemenang pemilihan keluarga sakinah teladan tingkat kota Bandung tahun 2015 serta kendala-kendala yang dihadapi dan upaya mengatasi kendala komunikasi dalam keluarga pemenang pemilihan keluarga sakinah teladan tingkat kota Bandung tahun 2015.

Penelitian ini bertitik tolak pada pendapat Morisson sebagaimana dikutip oleh Fitzpatrick dan rekan, komunikasi keluarga tidaklah bersifat acak (random), tetapi sangat terpola berdasarkan atas skema-skema tertentu yang menentukan bagaimana anggota keluarga berkomunikasi satu dengan lainnya. Selanjutnya, Al-Jurjani berpendapat bahwa sakinah adalah adanya ketentraman dalam hati pada saat datangnya sesuatu yang tidak diduga, dibarengi satu nur (cahaya) dalam hati yang memberi ketenangan dan ketentraman pada yang menyaksikannya dan merupakan keyakinan berdasarkan penglihatan.

Secara umum, penelitian ini dilakukan dengan pendekatan dan metode fenomenologi terhadap objek penelitian dengan menggunakan jenis, sumber dan analisis data penelitian. Adapun untuk memperoleh data, dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian di lapangan, diperoleh data yang menunjukkan bahwa pembentukan pola komunikasi keluarga dibentuk dengan relasi komunikasi berpola bintang, menjalankan komunikasi dalam menjaga keharmonisan dengan saling membantu, menghargai, percaya dan meluangkan waktu bersama keluarga. Serta komunikasi yang terbuka namun agama yang utama dalam menentukan pendidikan anak. Kemudian kendala komunikasi yang dihadapi meliputi perbedaan pola pikir dan salah paham antar anggota keluarga baik antara suami istri maupun orangtua dan anak. Adapun upaya menghadapi kendala komunikasi yaitu dengan sabar, musyawarah, memberi nasihat yang baik, dan doa.

Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa pola komunikasi keluarga sakinah dibentuk dengan relasi komunikasi yang terbuka, mengutamakan keluarga dan berlandaskan agama serta melakukan komunikasi empati dan persuasi dalam mengatasi berbagai kendala komunikasi dalam keluarga.

## ABSTRACT

### **Sri Rastita Praniti. 2019. The Communication Pattern of the Sakinah Family (Phenomenological Study of the Winners of the 2015 Bandung City Exemplary Family Election)**

This research is motivated by the urgency of family communication in the creation of a *sakinah, mawaddah warohmah* family. Through an exemplary family selection program, the Ministry of Religion seeks to create a sakinah family in the lives of Indonesian people. Therefore, the exemplary sakinah family selection program can be a benchmark to find out how the family winning couples are trying to be able to maintain the harmony of their household.

The purpose of this study was to determine the formation of communication patterns in the winning families of the exemplary sakinah family level level of Bandung in 2015 as well as the obstacles faced and efforts to overcome the communication constraints within the winning families in the 2015 exemplary sakinah family selection in Bandung.

This study begins with Morisson's opinion as quoted by Fitzpatrick and colleagues, family communication is not random, but is very patterned based on certain schemes that determine how family members communicate with each other. Furthermore, Al-Jurjani argues that sakinah is the tranquility in the heart when something unexpected comes, accompanied by one nur (light) in the heart that gives calm and serenity to those who witness it and is a vision based on vision.

In general, this research was conducted with a phenomenological approach and method on the object of research using the types, sources and analysis of research data. As for obtaining data, it is done with observation techniques, interviews, and questionnaires.

From the results of research in the field, data were obtained showing that the formation of a family communication pattern was formed with a star patterned communication relationship, carried out communication in maintaining harmony with mutual help, respect, trust and spend time with family. As well as open communication but the main religion in determining children's education. Then the communication constraints faced include differences in mindset and misunderstanding between family members both between husband and wife and parents and children. The efforts to deal with the constraints of communication are patiently, discussing, give good advice, and doa.

Based on these findings, it can be concluded that the sakinah family communication pattern is formed by an open communication relationship, prioritizes family and is based on religion and communicates empathy and persuasion in overcoming various communication problems in the family.